

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : STUDI HUBUNGAN ANTARA TES INTELIGENSI  
CFIT DAN WAIS

Ketua Peneliti : Drs. Agus Gde Surjawan

Anggota Peneliti : Drs. Cholichul Hadi, MSi.  
Drs. Fendy Suhariadi, MSc.  
Drs. Suryanto

Fakultas : Psikologi

Sumber Biaya : SPP/DPP Universitas Airlangga  
SK. Rektor Nomor : 4815/PT03.H/N/1994  
Tanggal : 27 Juni 1994

---

Dalam penelitian ini ingin diselidiki bentuk fungsi hubungan antara skor tes CFIT dan WAIS dengan memberi jawaban sementara bahwa ada fungsi hubungan yang signifikan antara skor tes CFIT dan WAIS.

Melalui penelitian ini, dapat ditemukan suatu fungsi hubungan skor tes CFIT dan WAIS, sehingga para pemakai kedua alat tes itu bisa menghemat waktunya dengan tidak memakai WAIS dengan cara hanya memakai CFIT lalu hasil tes CFIT itu dapat diprediksikan menjadi skor tes WAIS.

Penduduk kotamadya Surabaya yang berusia antara 17 hingga 25 tahun dijadikan populasi penelitian, lalu dengan cara random sederhana diambil sejumlah 500 orang untuk dijadikan sampel. Dari sejumlah lima ratus orang itu, semuanya dikenai tes psikologi yang tergolong tes inteligensi dengan memakai alat ukur CFIT dan WAIS, ternyata yang layak untuk dijadikan sampel sebagai data analisa adalah sejumlah 216 orang.

Data yang layak dianalisa dengan Stat-graphic versi 5.0 dengan teknik regresi ganda atau *multiple regression* untuk mencari fungsi hubungan yang signifikan diantara variabel independen yang berupa skor kasar dari masing-masing empat sub tes CFIT dan variabel dependennya adalah skor total kasar dari WAIS.

Dari hasil pengujian ditemukan bahwa ternyata skor kasar dari sub tes CFIT yang pertama dan yang ketiga yang paling dominan dalam menentukan signifikansi fungsi hubungan anatar CFIT dan WAIS. Namun demikian, fungsi hubungan yang diperoleh itu dapat dipakai juga dengan taraf signifikansi diatas 0,05 dalam memprediksikan skor total kasar WAIS dari skor total dari empat sub tes CFIT. Untuk mencari IQ dari nilai prediksi WAIS, pemakai tinggal mencocokkannya dengan nilai norma WAIS sesuai dengan batasan usianya.

Jadi dengan cara pemakaian fungsi hubungan itu, waktu pengujian WAIS yang cukup lama dapat dikurangi dengan hanya menguji seorang individu dengan memakai alat ukur CFIT saja, lalu nilainya ditransformasikan seperti cara di atas.

